

TEST CASE (KASUS UJI)

Test Case (Kasus Uji) adalah sekumpulan prasyarat (prasyarat), prosedur (masukan / tindakan), dan pascakondisi yang terdokumentasi (hasil yang diharapkan) yang digunakan penguji untuk menentukan apakah sistem yang diuji memenuhi persyaratan atau berfungsi dengan benar. Kasus uji dapat memiliki satu atau beberapa skrip uji dan kumpulan kasus uji disebut rangkaian uji.

Untuk menulis kasus uji yang Baik, maka diperhatikan hal-hal berikut :

1. Sebisa mungkin, tulis kasus pengujian sedemikian rupa sehingga penguji hanya menguji satu hal dalam satu waktu. Jangan tumpang tindih atau memperumit kasus pengujian. Mencoba membuat kasus uji menjadi unik.
2. Pastikan bahwa semua skenario positif dan skenario negatif tercakup.
3. Bahasa:
 - a. Menulis dalam bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.
 - b. Gunakan kalimat aktif daripada kalimat pasif: Lakukan ini, lakukan itu.
 - c. Gunakan nama yang tepat dan konsisten (dari formulir, field, dll).
4. Karakteristik test case yang baik:
 - a. Akurat: Tujuannya tepat.
 - b. Ekonomis: Tidak ada langkah atau kata yang tidak perlu.
 - c. Traceable: Mampu ditelusuri ke persyaratan.
 - d. Repeatable: Dapat digunakan untuk melakukan tes berulang kali.
 - e. Dapat digunakan kembali (Reusable): Dapat digunakan kembali jika perlu.

Parameter kasus uji secara umum terdiri dari:

1. ID Rangkaian Uji : ID rangkaian uji tempat kasus uji ini berada.
2. Test Case ID : ID dari test case.
3. Test Case Summary : Ringkasan / tujuan dari test case.
4. Persyaratan Terkait ID : Persyaratan yang terkait / dilacak oleh kasus uji ini.
5. Prasyarat : Semua prasyarat atau prasyarat yang harus dipenuhi sebelum menjalankan tes.
6. Skrip Tes / Prosedur : Prosedur langkah demi langkah untuk menjalankan pengujian.

- 7. Data Uji : Data uji atau tautan ke data uji, yang akan digunakan saat melakukan pengujian.
- 8. Hasil yang Diharapkan : Hasil yang diharapkan dari tes.
- 9. Hasil Aktual : Hasil sebenarnya dari tes; diisi setelah menjalankan pengujian.
- 10. Status Lulus atau Gagal : Status keberhasilan tes, status lain bisa “Tidak Dijalankan” jika pengujian tidak dilakukan dan “Diblokir” jika pengujian diblokir.
- 11. Komentar : Setiap komentar tentang kasus uji atau eksekusi uji.
- 12. Dibuat Oleh : Nama penulis kasus uji.
- 13. Tanggal Pembuatan : Tanggal pembuatan kasus uji.
- 14. Dieksekusi Oleh : Nama orang yang melaksanakan tes.
- 15. Tanggal Pelaksanaan : Tanggal pelaksanaan tes.
- 16. Lingkungan Pengujian : Lingkungan (Perangkat Keras / Perangkat Lunak / Jaringan) tempat pengujian dijalankan.

Parameter uji ini yang ada pada dokumen kasus uji. Parameter dalam dokumen kasus uji bisa saja berganti sesuai dengan kebutuhan dari kasus uji.